

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah penting yang harus segera ditangani. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi, tingginya pengangguran tersebut dikarenakan jumlah angkatan dari berbagai jenjang pendidikan yang lulus lebih banyak daripada peluang kerja.

Pengangguran adalah salah satu masalah elementer pembangunan setiap negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2021, “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 6,49%. Dari jumlah presentasi tersebut, maka jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 9,10 juta orang”. Kemudian berdasarkan data BPS Provinsi, Jawa Barat menduduki jumlah populasi penduduk terpadat nomor dua di Indonesia setelah DKI Jakarta (BPS). Provinsi Jawa Barat menyumbang tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 9,82% atau mencapai 893 ribu orang. Selain itu untuk tingkat pendidikan, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada kategori pendidikan Diploma I/II/III mencapai 5,87% dan Universitas mencapai 5,98%. Pengangguran terbuka yang dimaksud adalah pengangguran yang sama sekali tidak memiliki pekerjaan. Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah persentase jumlah pengangguran pada tingkat pendidikan sarjana.

“Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya menjadi salah satu jalan alternatif untuk mengurangi atau menurunkan tingkat pengangguran, karena para sarjana dan calon sarjana diharapkan bisa menjadi wirausahawan muda yang terdidik untuk mampu merintis usaha baru” (Suharti dan Sirine, 2011:130). Oleh karena itu, salah satu faktor pendorong perilaku seorang individu untuk berwirausaha pada suatu negara terletak pada peranan dunia pendidikan di Indonesia. Pihak universitas bertanggung jawab dalam memberikan kemampuan wirausaha, mendidik mahasiswa, memberikan motivasi dan menanamkan intensi yang tinggi kepada mereka agar berani dalam

berkarir memilih untuk berwirausaha. Tingkat perguruan tinggi diharapkan bisa mencetak lulusan sarjana yang memiliki jiwa wirausaha sehingga ketika mahasiswa sudah lulus dan memasuki dunia kerja mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan.

Universitas Siliwangi merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Jawa Barat yang memiliki visi yang berkaitan dengan kewirausahaan, adapun visi tersebut adalah menjadi perguruan tinggi yang tangguh dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan unggul yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional tahun 2022. Universitas Siliwangi bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan mutu pendidikan serta keterampilan yang mumpuni. Sehingga diharapkan dengan adanya jiwa wirausaha yang dimiliki mahasiswa, akan mengarahkan pada pencapaian tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Siliwangi berusaha ikut berpartisipasi dalam mengurangi jumlah pengangguran terbuka di Indonesia.

Salah satu jurusan yang ada di Universitas Siliwangi yaitu Pendidikan Ekonomi, merupakan jurusan yang memiliki visi yang berkaitan dengan wirausaha, adapun visi tersebut yaitu menghasilkan tenaga pendidik ekonomi yang unggul dibidang paedagogik, ekonomi dan penyelenggaraan tridarma PT yang berbasis keunggulan lokal, berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha ditingkat nasional tahun 2024. Jurusan Pendidikan Ekonomi merepresentasikan visi tersebut pada mata kuliah kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa diharapkan dapat merubah pola pikir mereka agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pengembangan pembelajaran kewirausahaan ini terbukti dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Para mahasiswa akan terbantu dalam menemukan potensi dirinya sekaligus menumbuhkan semangat untuk menekuni bidang wirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Zimmerer dalam Jadmiko (2018:231), “bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”. Universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya. Peran kewirausahaan sangat penting dalam mengatasi

masalah ketenagakerjaan (pengangguran) suatu bangsa, pihak perguruan tinggi perlu menerapkan berbagai model pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermanfaat agar dapat mendorong dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Darmawan & Soetjipto (2016:100) “minat berwirausaha semakin diyakini sebagai sumber pertumbuhan dan pembentukan kewirausahaan di suatu negara”. Bahkan dampak lanjutan dari pengembangan minat berwirausaha akan menjadi sumber kesejahteraan bangsa dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, terungkap bahwa di beberapa negara ada sebagian kecil warga yang tertarik menjadi wirausaha di usia dini. Kecenderungan mentalitas untuk menghindari segala risiko dan mencari keuangan yang stabil serta aman sering menjadi kendala untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil data *tracer study* lulusan tahun 2016-2021. Kendati demikian hanya 22% alumni jurusan pendidikan ekonomi yang memilih berwirausaha setelah menamatkan pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 tentang *tracer study*.

Tabel 1. 1
Pemilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Karir	Persentase
Bekerja (full time/part time)	76%
Tidak Bekerja	2%
Wirausaha	22%

Sumber: Data Primer (*Tracer study*, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pemilihan karir mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan lebih banyak memilih untuk bekerja atau menjadi pegawai daripada menjadi wirausaha. Kepribadian, motivasi dan intensi alumni mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi belum membentuk suatu perilaku berwirausaha, mereka tidak berani mengambil risiko yang tinggi serta takut mengalami kerugian jika menjadi wirausaha. Setelah menyelesaikan pendidikan

mereka mengharapkan pekerjaan yang sudah pasti dengan besaran gaji setiap bulannya. Menurut Rochayani et al., (2013:157) sendiri, yang dimaksud dengan minat adalah “ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira”. Sebetulnya mahasiswa, bahkan setiap orang, pernah merasa takut gagal, dan takut usaha yang sedang dijalani akan tidak berhasil atau bahkan mengalami kebangkrutan total. Hal tersebut tentu merupakan sifat alamiah manusia. Namun kita kembali lagi pada hakikat sifat wirausahawan, yakni berani, berani mengambil resiko, berani mengendalikan risiko, dan percaya diri dalam menjalankan usahanya. Perlu diketahui bahwa didalam kehidupan setiap orang akan pernah berada di titik terendah, namun inilah peran penting dalam berwirausaha, kita dapat mengetahui bahwa kegagalan dan keberhasilan itu dua hal yang berbeda, namun bisa datang kapan saja, dan jika kita mengalami kegagalan dalam berwirausaha, kita dapat melatih kesabaran dan dapat berjuang lebih giat lagi untuk dapat membangun kesuksesan yang ingin dicapai, disitulah kita akan mendapat pelajaran dalam perilaku berwirausaha. Fenomena-fenomena tersebut cukup menjadi alasan kuat yang mendasari penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kepribadian dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, dan nantinya juga kita akan mengetahui intervensinya terhadap perilaku berwirausaha akan muncul atau tidak.

Dilatarbelakangi oleh belum adanya kepribadian, motivasi, dan rendahnya intensi berwirausaha alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi. Maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH FAKTOR KEPERIBADIAN DAN MOTIVASI TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA MELALUI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA** (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian tersebut yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap intensi berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap perilaku berwirausaha?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap perilaku berwirausaha?
5. Bagaimana pengaruh intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha?
6. Bagaimana pengaruh kepribadian melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha?
7. Bagaimana pengaruh motivasi melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap intensi berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap perilaku berwirausaha.
5. Untuk mengetahui pengaruh intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi melalui intensi berwirausaha terhadap perilaku berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pemikiran dan menambah wawasan dalam mendukung kajian mengenai kepribadian,

motivasi, dan intensi sebagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan baik lisan maupun tulis dan memberikan manfaat secara teoritis tentang perilaku berwirausaha serta menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kepentingan ilmiah studi pustaka mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Siliwangi di bidang kewirausahaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti di bidang kewirausahaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha serta menjadi motivasi dan mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi keinginan untuk berwirausaha.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.